

BAB II
GAMBARAN UMUM WARGA KELURAHAN BENDAN
DUWUR KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
KOTA SEMARANG

A. Keadaan Umum Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

Untuk mengetahui obyek kajian yang diteliti, peneliti bermaksud mengungkap keadaan umum Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut.

1. Keadaan Wilayah Kelurahan Bendan Duwur

Bendan Duwur merupakan salah satu kelurahan yang berlokasi di wilayah Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Kelurahan tersebut memiliki luas wilayah 92 m² dengan prosentase bentuk wilayah datar sampai berombak 75%. Adapun batas wilayah Kelurahan Bendan Duwur sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sampangan, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sukorejo, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kalipancur dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Karangrejo. Sebagai wilayah perkotaan yang sadar lingkungan, Kelurahan Bendan Duwur memiliki hutan kota seluas 4 ha, yang didukung fasilitas umum berupa tanah pemakaman seluas ±4.260 m².¹

¹ Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

2. Visi dan Misi Pemerintah Kelurahan Bendan Duwur

Visi bagi sebuah lembaga atau organisasi sangatlah penting, karena berkenaan dengan semangat pembangunan pada lembaga atau organisasi tersebut. Tidak dipungkiri, Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang juga memiliki visi pembangunan masyarakat yang dapat dilihat seperti di bawah ini.

- a. Terwujudnya masyarakat intelektual;
- b. Terwujudnya masyarakat relegius;
- c. Terwujudnya masyarakat yang berbudi luhur;
- d. Terwujudnya masyarakat yang mandiri;
- e. Terwujudnya kerukunan masyarakat.²

Berdasarkan visi di atas, Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang hingga saat ini juga berpegang teguh pada misi yang hendak dicapai. Misi berlangsungnya pemerintahan Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang adalah sebagai berikut.

- a. Pemantapan pelaksanaan otonomi daerah melalui penataan kelembagaan, peningkatan aparatur dan masyarakat yang mengarah pada peningkatan kualitas pelayanan publik, akuntabilitas dan kemandirian masyarakat;
- b. Mewujudkan tatanan sosial budaya dan politik yang demokratis melalui pemberdayaan dan partisipasi publik menuju supremasi hukum dan hak asasi demi terciptanya rasa aman dan nyaman bagi seluruh masyarakat;

² *Ibid*; Lihat juga, Soekamto, Pejabat Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, Wawancara, pada 12 Juni 2015

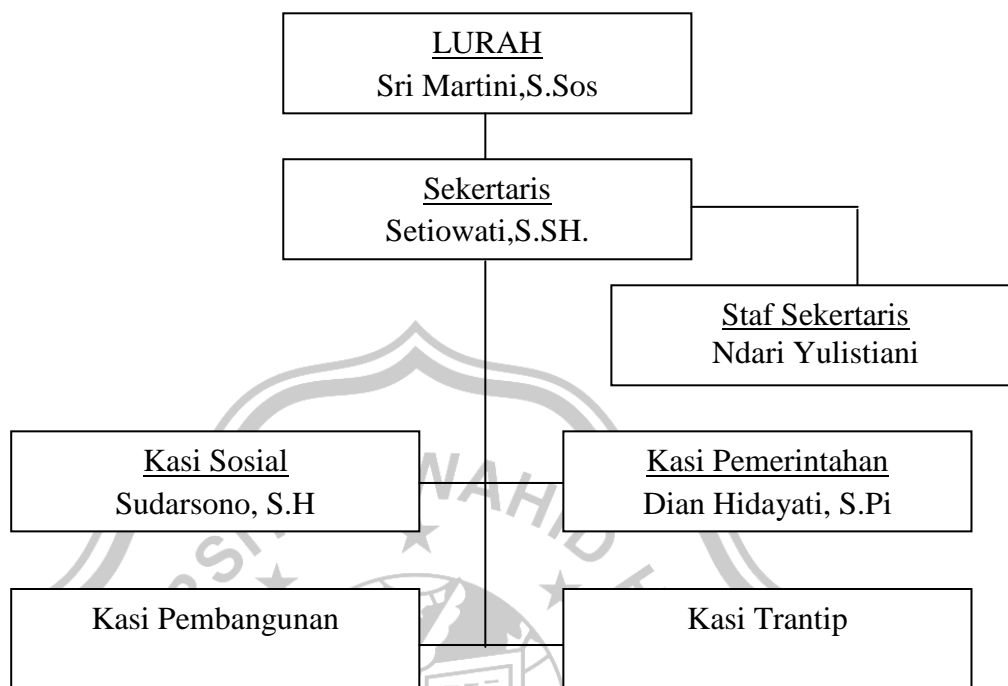
- c. Pembangunan kuaalitas sumberdaya manusia (SDM) melalui peningkatan derajat kesehatan iman dan takwa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi profesional menuju era globalisasi.³

3. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Bendan Duwur

Struktur organisasi bagi sebuah lembaga juga tidak kalah penting. Hal ini berkenaan dengan penataan, pengawasan serta pembagian kerja (*job descriptions*) bagi para pegawai dan pejabat yang ada di dalamnya. Dengan ditatanya susunan organisasi, pembagian dan pelaksanaan kerja yang timpang tindih dapat terhindarkan sehingga seluruh pekerjaan yang ditanganinya menjadi lebih optimal. Mengacu pada konsep tersebut, Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang sebagai bagian dari sistem pemerintahan tingkat bawah di bawah Pemerintah Kota Semarang juga mendasarkan kinerja pada struktur organisasi yang dapat dilihat seperti pada gambar 2.1 sebagai berikut.

³ Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

Gambar 2.1
Struktur Organisasi
Pemerintahan Kelurahan Bendan Duwur



Sumber:
Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

Struktur organisasi Pemerintahan Kelurahan Bendan Duwur sebagaimana terpapar pada gambar 2.1 di atas pada dasarnya memberikan gambaran bahwa Lurah sebagai pemimpin tertinggi di wilayah tersebut dijabat oleh Sri Martini, yang dalam menjalankan kinerjanya dibantu oleh sekretaris dan staf sekretaris masing-masing posisi tersebut ditempati oleh Setiowati dan Ndari Yulistiani.⁴ Model organisasi seperti ini pada dasarnya menyerupai dengan model struktur organisasi pemerintah desa,

⁴ Sri Martini, Lurah Pemerintahan Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, wawancara, pada 12 Juni 2015

hanya yang membedakan adalah istilah antara Lurah dengan Kepala Desa atau Petinggi—pada pemerintah desa.

Pemerintahan Kelurahan Bendan Duwur di dalam menjalankan pemerintahannya dibantu oleh beberapa personal yang duduk pada posisi Kasi Sosial, yakni Sudarsono, sedangkan personal yang menempati posisi Kasi Pemerintahan (Dian Hidayati). Selain kedua kasi di atas, Pemerintahan Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang juga didukung oleh Kasi Pembangunan dan Kasi Trantib. Kepala Sesi (9kasi) tersebut dapat bekerja baik secara personal maupun kelembagaan dalam rangka meningkatkan pembangunan dan pemerataan Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.⁵

4. Keadaan Sumberdaya Manusia (SDM) pada Pemerintah Kelurahan Bendan Duwur

Secara umum, Sumberdaya Manusia (SDM) atau pegawai di Kelurahan Bendan Duwur berjumlah 5 (lima) orang. Mereka merupakan pegawai berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).⁶ Hal ini yang membedakan dengan perangkat desa pada Pemerintah Desa yang rata-rata pegawainya bukan berlatarbelakang Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta bukan digaji pemerintah selayaknya gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pada Pemerintah Desa, para pegawainya diberikan hak penggunaan atau penggarapan harta kepemilikan desa (*bondo ndeso*) serta tunjangan dari

⁵ *Ibid*

⁶ Setiowati, Sekretaris Pemerintahan Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, wawancara, pada 12 Juni 2015

pemerintah. Meski demikian mereka tetap mampu berkinerja layaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di Pemerintah Kelurahan pada tata kelola pemerintahan perkotaan.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang memiliki tingkat golongan yang berbeda. Berdasarkan data dokumentasi yang peneliti himpun, 4 (empat) orang pegawai berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) golongan III sedangkan seorang lainnya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) golongan II.⁷ Sayangnya, dua post kepala sesi (Kasi) lain masih dirangkap (digabung) kinerjanya, yakni Kasi Sosial yang di rangkap dengan Kasi Pembangunan dan Kasi Pemerintahan yang dirangkap dengan Kasi Trantip. Fakta itu membuktikan masih kurangnya tenaga pegawai (sumberdaya manusia/ SDM) yang bertugas untuk mengurus sedikitnya 28 RT dan 7 RW di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.⁸

5. Keadaan dan Klasifikasi Penduduk Kelurahan Bendan Duwur

a. Keadaan Umum Penduduk Kelurahan Bendan Duwur

Kelurahan Bendan Duwur merupakan salah satu dari 8 (delapan) kelurahan yang berada di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Dengan luas wilayah lebih kurang dari wilayah 92 m², Kelurahan Bendan Duwur terdiri atas 915 Kepala Keluarga (KK).

⁷ Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

⁸ *Ibid*

Adapun, penduduk yang menempati kelurahan di sekitar Sampangan tersebut berjumlah mencapai 3.226 jiwa. Dari jumlah tersebut, 1.637 masyarakatnya berjenis kelamin laki-laki sedangkan sisanya 1.599 jiwa berjenis kelamin perempuan.⁹ Untuk mengetahui keadaan penduduk Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, di bawah ini peneliti uraikan seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Keadaan Penduduk Kelurahan Bendan Duwur
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

Jenis Kelamin		Total Penduduk (Jiwa)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
Laki-laki	Perempuan		
1.637	1.599	3.226	915

Sumber:

Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang merupakan kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Hal ini karena letak wilayah Kelurahan Bendan Duwur yang berlokasi di sebelah Selatan Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Jika dibandingkan dengan kelurahan-kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, Bendan Duwur merupakan kelurahan yang dapat dikatakan masih tertinggal dari kelurahan-kelurahan di sekitarnya.¹⁰

⁹ Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

¹⁰ Ketertinggalan ini ditinjau dari aspek Sumberdaya Manusia (SDM), infrastruktur, tenaga pegawai kelurahan yang masih kurang, dan lain-lain.

b. Klasifikasi Penduduk Kelurahan Bendan Duwur

Untuk mengetahui gambaran penduduk ditinjau dari aspek kepercayaan dan kesukuan, di bawah ini peneliti klasifikasikan sebagaimana paparan di bawah ini.

1) Berdasarkan Latar Belakang Kepercayaan

Ditinjau dari aspek kepercayaan yang dianut masyarakat dengan jumlah total 3.226 jiwa, Islam menjadi agama kepercayaan yang mendominasinya. Masyarakat Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang rata-rata beragama Islam dengan jumlah 2.958 jiwa. Pada urutan kedua ditempati agama Katholik dengan jumlah 231 jiwa, disusul pada urutan ketiga agama Kristen sebanyak 106 jiwa. Di kelurahan yang dipimpin oleh Sri Martini tidak banyak penduduknya yang beragama Hindu. Sebagaimana data yang dihimpun dari lapangan, penduduk yang memeluk agama Hindu hanya berjumlah satu orang, sedangkan tidak ditemukan penduduk yang beragama Budha maupun Konghucu.¹¹

Untuk mengetahui keadaan kepercayaan masyarakat Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, berikut peneliti sajikan tabel 2.2 di bawah ini.

¹¹ Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

Tabel 2.2
Keadaan Kepercayaan Masyarakat Kelurahan Bendan
Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.958 jiwa
2	Protestan	106 jiwa
3	Katolik	231 jiwa
4	Budha	-
5	Hindu	1 jiwa
6	Konghucu	-
Jumlah		3.226 jiwa

Sumber:
Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

Beragamnya latarbelakang kepercayaan di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang tersebut tidak menjadi persoalan dalam membangun kehidupan sosio-masyarakatnya. Justru perbedaan dari segi agama dikemas sedemikian rupa sehingga satu masyarakat dengan masyarakat lain senantiasa dapat menjunjung tinggi nilai-nilai Kebhinnekaan. Wacana Kebhinnekaan ini sangatlah penting untuk dikaji, terlebih posisi Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang yang memungkinkan terjadinya penduduk (pendatang) yang terdiri atas mahasiswa luar daerah yang juga berlatarbelakang agama yang sangat beragam. Terlebih, tidak sedikit pula dijumpai Perguruan Tinggi (PT) yang berlokasi di

Bendan Duwur antara lain: Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (Akpelni), Sekolah Tinggi Farming, IKIP Veteran, Politeknik Maritim Indonesia (Polimarin), Universitas 17 Agustus Semarang, Universitas Stikubank (Unisbank), hingga Universitas Katholik Soegija Pranata Semarang. Kesemua Perguruan Tinggi (PT) tersebut berlokasi di hampir sepanjang Jalan Raya Bendan Duwur-Pawiyatan Luhur Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang.¹²

2) Berdasarkan Latar Belakang Etnis/ Kesukuan

Penduduk asli Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang umumnya adalah keturunan Suku Jawa. Berdasarkan data penduduk yang dihimpun dari lapangan, Suku Jawa mendominasi penduduk yang berjumlah 3.226 jiwa. Adapun, masyarakat dari suku dan etnis lain seperti China/Tionghoa, Papua, Nusa Tenggara, Maluku, Kalimantan, Sumatera, Ambon, serta lainnya hanyalah masyarakat pendatang—yang umumnya sebagai mahasiswa atau bekerja di wilayah Kota Semarang.¹³

Untuk mengetahui gambaran masyarakat Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, di bawah ini peneliti sajikan seperti pada tabel 2.3 sebagai berikut.

¹² Hasil observasi pada 7 Juni 2015

¹³ Setiowati, Sekretaris Pemerintahan Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, wawancara, pada 12 Juni 2015

Tabel 2.3
Keadaan Suku/ Etnis Masyarakat Kelurahan Bendan
Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

No	Etnis	Jumlah
1	Jawa	3.226 jiwa
2	Sunda	-
3	Betawi	-
4	Melayu	-
5	Papua	-
6	China/ Tionghoa	-
7	Suku/ etnis lain	-
Jumlah		3.226 jiwa

Sumber:
Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

6. Keadaan Pendidikan Penduduk Kelurahan Bendan Duwur

Pendidikan secara umum merupakan aspek terpenting dalam menjaga keberlangsungan masyarakat ditinjau dari beragam aspek meliputi kesejahteraan dan ekonomi, sosio-politik, budaya serta lainnya. Untuk itulah, pemerintah terus mendorong ditingkatkannya kualitas masyarakat Indonesia yang tidak lain melalui upa pelaksanaan pendidikan yang diatur secara nasional baik secara kurikulum maupun tingkat sarana dan prasarana yang memudahinya.

Masyarakat yang mendiami wilayah Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang sebagai masyarakat kota tentu

terus berupaya untuk meningkatkan kesetaraan dari aspek pendidikannya. Terlebih, di wilayah tersebut terdiri atas lembaga pendidikan pra sekolah (TK) tiga buah, lembaga pendidikan menengah pertama (SMP) satu buah, serta Perguruan Tinggi (PT) yang jumlahnya mencapai enam buah antara lain: Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (Akpelni), Sekolah Tinggi Farming, IKIP Veteran, Politeknik Maritim Indonesia (Polimarin), Universitas 17 Agustus Semarang, Universitas Stikubank (Unisbank).¹⁴ Adapun sarana pendidikan yang berada di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4
Keadaan Sarana Pendidikan di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	6
2	SMA	-
3	SMP	1
4	SD	-
5	TK	3
Jumlah		10

Sumber:
Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

¹⁴ Hasil observasi pada 7 Juni 2015

Penduduk Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang juga termasuk golongan penduduk yang berpendidikan menengah ke atas. Rata-rata masyarakat yang menempati wilayah tersebut hampir 60% berpendidikan SMA/ sederajat ke atas. Hal ini tersebut ditandai dengan tingkat pendidikan pemilih mayoritas masyarakat adalah SMA/ sederajat. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan warga masyarakat relatif tinggi, bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak pengetahuan atau informasi yang di dapat.

Untuk mengetahui gambaran pendidikan masyarakat Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, di bawah ini peneliti sajikan seperti pada tabel 2.5 sebagai berikut.

Tabel 2.5
Gambaran Pendidikan Masyarakat Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	680
2	Tamat SD	87
3	Tamat SMP	250
4	Tamat SMA	1501
5	D1	24
6	D2	40
7	D3	76
8	S.1	501
9	S.2	67
Jumlah		3.226

B. Daftar Pemilih Tetap (DPT) Penduduk di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

1. Penyebaran Penduduk di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang sedikitnya dihuni oleh 915 Kepala Keluarga (KK) penduduk asli yang telah menetap di kelurahan tersebut, sedangkan sisanya adalah warga pendatang yang tidak terdaftar sebagai warga Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Oleh karenanya, meskipun jumlah masyarakatnya terlihat sangat banyak namun jumlah penduduk tetap yang mendiami wilayah tersebut hanya berkisar sekitar 3.226 jiwa. Jumlah tersebut tersebar di 28 RT dan 7 RW, yakni RW 1 terdapat 3 RT, masyarakat yang mendiami RW 2 tergabung dalam 5 RT, sedangkan masyarakat yang mendiami RW 3 meliputi 4 RT. Masyarakat pada RW 4 terdiri dari 6 RT; pada RW 5 terdapat 4 RT; sedangkan pada RW 6 terdapat 3 RT serta masyarakat yang menempati RW 7 dibagi dalam 3 RT.¹⁵

Dari total 28 RT dan 7 RW yang mendiami Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang tersebut, tercatat 1.637 jiwa diantaranya penduduk laki-laki sedangkan 1.599 jiwa penduduk perempuan. Meski demikian, hukum perkawinan silang antar-kelurahan maupun antarwilayah menyebabkan pergeseran jumlah masyarakat yang mendiami wilayah tersebut. Hal ini riil terjadi, terutama

¹⁵ Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

ditinjau dari aspek sosio-antropologi masyarakat di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Penyebaran masyarakat di era modern dewasa ini semakin tidak terelakkan sehingga upaya pembaruan data penduduk layak untuk dilakukan guna mendapatkan data yang akurat.

Penyebaran dan pembagian kelompok masyarakat dapat dilihat pada tabel 2.6 seperti di bawah ini.

Tabel 2.6
Pembagian Kelompok Masyarakat di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

No	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)	Keterangan
1	I	3	-
2	II	5	-
3	III	4	-
4	IV	6	-
5	V	4	-
6	VI	3	-
7	VII	3	-
	7	28	-

Sumber:
Dokumentasi Kelurahan Bendan Duwur
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2015

2. Keadaan Umum Daftar Pemilih Tetap (DPT) Penduduk di Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

Bendan Duwur adalah kelurahan yang paling sedikit memiliki jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Gajah Mungkur, dibanding dengan kelurahan yang ada di Kecamatan Gajah Mungkur lainnya. Hal ini wajar karena dari 8 (delapan) kelurahan yang ada,

Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang secara geografis merupakan kelurahan yang cukup kecil di bandingkan kelurahan lainnya, begitupun penduduknya.

Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kelurahan Karangrejo, misalnya, mencapai 5104 jiwa, sedangkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Bendan Ngisor berjumlah 4227 jiwa. Demikian pula dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kelurahan Lemponsari yang mencapai 4083 jiwa, dan Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kelurahan Petompon mencapai 4384 jiwa. Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kelurahan Bendungan menempati posisi di atas dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kelurahan Bendan Duwur, yakni 3054 jiwa. Sedangkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang mendiami Kelurahan Sampangan menempati posisi kedua terbesar di Kecamatan Gajah Mungkur yaitu sekitar 7202 jiwa. Menempati posisi teratas dengan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) tertinggi yakni Kelurahan Gajah Mungkur dengan total 8696 jiwa.¹⁶

Calon pemilih yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan menetap di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang pada Pemilihan Wali Kota dan Wakil Walikota (Pilwalkot) Kota Semarang Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 2.7 seperti di bawah ini.

¹⁶ Data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang Tahun 2015

Tabel 2.7
Daftar Pemilih Tetap (DPT)
di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah TPS
1	Karangrejo	2.459	2.645	5.104	11
2	Bendan Duwur	1.250	1.279	2.529	6
3	Bendan Ngisor	1.992	2.235	4.227	9
4	Lempongsari	1.992	2.091	4.083	11
5	Petompon	2.112	2.272	4.384	10
6	Bendungan	1.446	1.608	3.054	7
7	Sampangan	3.426	3.776	7.202	16
8	Gajah Mungkur	4.102	4.596	8.696	19
	Jumlah	18.779	20.496	39.275	89

Sumber:
Data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang
Tahun 2015

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kelurahan Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang adalah 2.529 jiwa. Dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) tersebut Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang membagi ke dalam 6 (enam) lokasi Tempat Pemungutan Suara (TPS). Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kelurahan Kelurahan Bendan Duwur Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang ini adalah terkecil dibanding 7 (tujuh) kelurahan lain di Kecamatan Gajah Mungkur yang masing-masing Karangrejo dengan 11 Tempat Pemungutan Suara (TPS); Bendan Ngisor dengan 9 (sembilan) Tempat Pemungutan

an Suara (TPS); Lemponsari dengan 11 Tempat Pemungutan Suara (TPS); Petompon dengan 10 Tempat Pemungutan Suara (TPS); Bendungan dengan 7 Tempat Pemungutan Suara (TPS); Sampangan dengan 16 Tempat Pemungutan Suara (TPS); dan Gajah Mungkur yang mencapai 19 Tempat Pemungutan Suara (TPS).¹⁷



¹⁷ *Ibid*